

Sistem Akuntansi Biaya

Amelia Setya Cahyani
Akuntansi
amelia@gmail.com

Abstrak

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya berpacu pada tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal. Untuk dapat menghasilkan laba, perusahaan memiliki cara yang dapat ditempuh yaitu menaikkan harga jual ataupun dengan menekan biaya produksi dalam pengolahan produk yang dihasilkan. Namun dengan menaikkan harga jual dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga jual lebih murah dengan kualitas produk yang sama sedangkan menekan biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi yang akhirnya akan menurunkan daya saing produk dan dapat menurunkan laba. Maka biaya produksi harus dicatat dengan baik dan teliti sehingga pihak perusahaan dapat menghitung pengeluaran biaya secara tepat untuk memproduksi suatu produk. Penyajian catatan biaya untuk internal perusahaan bermanfaat untuk membantu manajemen perusahaan dalam menyusun rencana atau mengambil keputusan terkait keuangan.

Kata Kunci: Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Akuntansi Biaya

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat (Putri & Ghazali, 2021). Dengan semakin banyaknya perusahaan yang besar dan berkembang maka persaingan juga semakin ketat, sehingga setiap perusahaan harus meningkatkan kualitas pada produk yang dihasilkannya (Putri, 2021). Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya berpacu pada tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal (Defia Riski Anggarini, Putri, et al., 2021). Untuk dapat menghasilkan laba, perusahaan memiliki cara yang dapat ditempuh yaitu menaikkan harga jual ataupun dengan menekan biaya produksi dalam pengolahan produk yang dihasilkan (Sari, 2014). Namun dengan menaikkan harga jual dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga jual lebih murah dengan kualitas produk yang sama sedangkan menekan biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi yang akhirnya akan menurunkan daya saing produk dan dapat menurunkan laba (Rosmalasari et al., 2020). Maka biaya produksi harus dicatat dengan baik dan teliti sehingga pihak perusahaan dapat menghitung pengeluaran biaya secara tepat untuk memproduksi suatu produk (Agustina et al., 2020). biaya bisa diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang yang telah dipakai atau kemungkinan akan dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Rosmalasari, 2017). Sementara dalam aktivitas akuntansi biaya, biaya merupakan sumber daya maupun waktu yang terukur dalam satuan uang yang dikorbankan atau dipakai dalam usaha untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan (Suwarni et al., 2021). Saat biaya telah habis terpakai, maka sebutannya berubah menjadi 'beban' yang juga bisa disebut sebagai harga pokok pembuatan suatu barang atau jasa (Fadly & Alita, 2021). Akuntansi biaya bertujuan untuk menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen, agar mempermudah mereka dalam mengelola keuangan perusahaan (Fadly & Wantoro, 2019). Penyajian catatan biaya untuk internal perusahaan bermanfaat untuk membantu manajemen perusahaan dalam menyusun rencana atau mengambil keputusan terkait keuangan (Fadly et al., 2020). Mengingat rencana dan keputusan tersebut merupakan hal yang cukup krusial dan harus berdasarkan perhitungan

yang jelas, sehingga dapat disesuaikan dengan keperluan manajemen (Ameraldo & Ghazali, 2021). Objek biaya (*cost object*) atau tujuan biaya (*cost objective*) adalah suatu satuan atau aktivitas yang biayanya diakumulasi dan diukur dalam akuntansi biaya. Berikut adalah aktivitas yang dapat menjadi objek biaya: Proses produksi, Pemasaran, Unit-unit kerja, kontrak atau proyek dan lini produk serta tujuan strategis (Ameraldo et al., 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Defia Riski Anggarini, Nani, et al., 2021). Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (Riski, 2018). Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama (Defla Riski Anggarini, 2021). Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Nani & Safitri, 2021).

Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah informasi yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan tersebut untuk segala jenis kegiatan dan juga untuk menentukan keputusan (Lina & Nani, 2020), pengertian akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian dan pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut (Nani, 2019). Tujuan utama akuntansi adalah untuk menghasilkan atau menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Nani, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi

SIA didefinisikan sebagai "alat" yang ketika dimasukkan ke dalam bidang Informasi dan Sistem teknologi (TI), dirancang untuk membantu dalam mengelola dan mengendalikan topik yang terkait dengan perusahaan bidang ekonomi-keuangan (Nani et al., 2021). Laporan statistik yang dihasilkan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal oleh pihak lain pihak yang berkepentingan termasuk investor, kreditur dan pajak pihak berwajib (Larasati Ahluwalia, 2020). efektif sistem informasi akuntansi akan meningkatkan keuangan kualitas pernyataan (Rahmawati & Nani, 2021) Kualitas data Semua proses produksi data (pengumpulan data, penyimpanan data, dan pemanfaatan data) harus bekerja lebih keras untuk mencapai kualitas data yang tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi mereka menemukan bahwa kontrol input dan karyawan yang kompeten penting dari sistem informasi akuntansi (Nani & Ali, 2020). Tidak akurat dan data yang tidak lengkap dapat merusak daya saing perusahaan (Azwari, A, 2021), keluaran SIA tergantung pada kualitas data, sampah masuk sampah keluar adalah hasil dari kualitas data yang buruk, dan oleh karena itu, kualitas data penting untuk SIA (Nani & Lina, 2022). Kualitas informasi yang buruk dapat berdampak buruk pada keputusan misalkan menunjukkan bahwa kesalahan dalam database persediaan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah oleh manajer (Febrian Eko Saputra, 2018), yang mengakibatkan *over-tock* atau *under-stock* yang berdampak parah pada profitabilitas

perusahaan dan kepuasan pelanggan (Khamisah et al., 2020). Kualitas dari informasi akuntansi dapat dievaluasi dengan empat atribut: Akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan dan konsistensi, mereka memeriksa faktor keberhasilan penting untuk akuntansi kualitas informasi, mereka mengidentifikasi dan mewawancarai empat kelompok yaitu (produsen informasi (Lina & Ahluwalia, 2021), informasi pemelihara, konsumen informasi, dan informasi manajer) (Setiawan et al., 2021), mereka menyarankan bahwa masalah organisasi, sistem dan masalah manusia penting untuk kualitas informasi akuntansi (Octavia et al., 2020).

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, serta penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu (Febria Lina & Setiyanto, 2021). Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang akuntansi yang diperuntukkan bagi proses pelacakan dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi dalam prosesnya menghasilkan barang atau jasa (S. Fauzi & Lia Febria, 2021). Pencatatan biaya ini juga berisikan penafsiran terhadap metode penggolongan dan peringkasan yang dipakai dalam akuntansi biaya (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Perlu diketahui bahwa metode atau pendekatan yang biasa digunakan dalam akuntansi biaya adalah pendekatan biaya standar (*standard costing*), biaya berdasarkan kegiatan (*activity-based costing*), serta biaya berdasarkan hasil (*cost-volume profit/CVP*) (Permatasari, n.d.). Akuntansi biaya adalah suatu prosedur untuk mencatat dan melaporkan hasil pengukuran dari biaya pembuatan barang atau jasa (LIA FEBRIA LINA, 2019). Fungsi utamanya adalah melakukan akumulasi biaya untuk penilaian persediaan dan penentuan pendapatan (Defia Riski Anggarini, 2020). Akuntansi biaya adalah hal yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, melaporkan, serta menganalisis segala unsur biaya baik merupakan biaya langsung ataupun tidak langsung (Permatasari & Anggarini, 2020) yang berkaitan pada proses produksi dan pemasaran barang dan jasa yang diproduksi dalam sebuah perusahaan (Ahluwalia et al., 2021). Akuntansi biaya adalah penghitungan biaya dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis (Maryana & Permatasari, 2021).

METODE

Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan dan mengevaluasi metode penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini (Novita et al., 2020). Selain itu, menggambarkan populasi penelitian dan isinya, sampelnya penelitian dan sumber datanya, prosedur yang akan diadopsi untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dan menguji mempelajari hipotesis (Novita & Husna, 2020). PT Total Furniture telah dipilih sebagai populasi penelitian karena pentingnya dalam masyarakat dan perannya untuk menyebarluaskan pengetahuan (Permatasari, 2019) karena itu, penting untuk memahami pendapat siswa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi dan informasi akuntansi kualitas (Safitri & Nani, 2021b).

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu PT Total Furniture

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan pendapat adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Peneliti mencari referensi dari berbagai sumber yang ada pada jurnal, artikel, buku ataupun dokumen untuk memperkuat argument (Pratama et al., 2022).

Wawancara

Proses penelitian dengan narasumber yang dimana narasumber tersebut adalah seorang sarjana olahraga dan ia merupakan pengamat olahraga, dengan mengajukan beberapa pertanyaan (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas*, 2020).

Pengumpul Data Observasi

setelah melakukan wawancara dari narasumber, peneliti dapat mengumpulkan data berupa beberapa jawaban yang terdapat dari beberapa pertanyaan tadi yang telah diberikan, dan dilengkapi dengan pengambilan foto atau video (F. Fauzi et al., 2020).

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan saat sedang melakukan observasi, dan saat sedang wawancara (F. Fauzi et al., 2021).

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Sedyastuti et al., 2021). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Safitri & Nani, 2021a).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Biaya

Deskripsi Kegiatan Pengumpulan Biaya

Sistem akuntansi biaya adalah jaringan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan laporan biaya. Dalam perusahaan manufaktur, sistem akuntansi biaya merupakan jaringan prosedur untuk mengumpulkan dan menyajikan biaya produksi, beban pemasaran, beban administrasi dan umum. Faktor yang mempengaruhi perancangan sistem akuntansi biaya dalam suatu perusahaan adalah: (1) *Metode costing* yang digunakan : *full costing* atau *variable costing*. (2) Sistem akuntansi biaya standar atau sistem akuntansi biaya historis. (3) Proses produksi : produksi berdasarkan pesanan atau produksi berdasar proses.

Informasi yang diperlukan oleh manajemen (1) Order produksi yang belum selesai, (2) Order produksi yang telah selesai, (3) Harga pokok produk jadi, (4) Biaya menurut pusat biaya. Dokumen yang digunakan: **Surat order produksi** : Dokumen ini merupakan surat perintah yang dikeluarkan oleh departemen produksi, yang ditunjukkan kepada bagian-

bagian yang terkait dengan proses pengelolaan produk untuk memproduksi sejumlah produk dengan spesifikasi, cara produksi, fasilitas produksi, dan jangka waktu seperti yang tercantum dalam surat order produksi tersebut. **Daftar kebutuhan bahan** : Dokumen ini merupakan daftar jenis dan kualitas bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi produk seperti yang tercantum dalam surat order produksi. **Daftar kegiatan produksi** : Dokumen ini merupakan daftar urutan jenis kegiatan dan fasilitas mesin yang diperlukan untuk memproduksi produk seperti yang tercantum dalam surat order produksi. **Bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang** : Dokumen ini merupakan formulir yang digunakan oleh fungsi produksi untuk meminta bahan baku dan bahan penolong untuk memproduksi produk yang tercantum dalam surat order produksi. Dokumen ini juga berfungsi sebagai bukti pengeluaran barang dari gudang. **Kartu jam kerja** : Dokumen ini digunakan untuk mencatat jam kerja tenaga kerja langsung yang dikonsumsi untuk memproduksi produk yang tercantum dalam surat order produksi. **Laporan produk selesai** : Laporan produk selesai dibuat oleh fungsi produksi untuk memberitahukan selesainya produksi pesanan tertentu kepada fungsi perencanaan dan pengawasan produksi, fungsi gudang, fungsi penjualan, fungsi akuntansi persediaan dan fungsi akuntansi biaya. **Bukti memorial (*journal voucher*)** : Dokumen ini berisi sebagai pencatatan penyusutan asset tetap berwujud, amortisasi sewa asset tidak berwujud dan pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk berdasarkan tarif yang ditentukan di muka. **Bukti kas keluar** : Dokumen yang digunakan untuk mencatat biaya-biaya yang dibayar lewat kas.

Catatan akuntansi yang digunakan

Jurnal pemakaian bahan baku : Jurnal ini merupakan jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat harga pokok bahan baku yang digunakan dalam produksi.

Register bukti kas keluar : Digunakan untuk mencatat biaya overhead pabrik, beban administrasi dan umum dan beban pemasaran yang berupa pengeluaran kas.

Jurnal umum : Digunakan sebagai catatan transaksi pembayaran gaji dan upah, penyusutan asset tetap, amortisasi aset tak berwujud dan terpakainya uang muka biaya. Catatan ini merupakan buku pembantu yang merinci biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik) yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

Kartu harga pokok produk : Merupakan rincian akun kontrol barang dalam buku besar.

Kartu biaya : Catatan ini merupakan buku pembantu yang merinci beban overhead pabrik, beban administrasi dan umum, dan beban pemasaran.

Fungsi yang terkait

Fungsi penjualan

Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan dari pembeli, fungsi penjualan bertanggungjawab atas penerimaan order dari pelanggan dan meneruskan order tersebut ke fungsi produksi. Jika order dari pelanggan ditulis dalam formulir yang disediakan oleh perusahaan, order pelanggan ini langsung dapat diserahkan oleh fungsi penjualan ke fungsi produksi untuk dapat segera diproses. Jika order dari pelanggan belum berisi informasi yang lengkap, fungsi penjualan berkewajiban untuk menambah informasi yang kurang atau menuliskan kembali kedalam surat order produksi yang berisikan informasi lengkap bagi kepentingan fungsi produksi. Dalam perusahaan yang memproduksi secara massal, order produksi umumnya ditentukan bersama dalam rapat bulanan antara fungsi pemasaran dan fungsi produksi. Fungsi penjualan melayani order dari pelanggan berdasarkan persediaan produk jadi yang ada di gudang.

Fungsi produksi

Fungsi ini bertanggung jawab atas pembuatan perintah produksi bagi fungsi-fungsi yang ada di bawahnya yang terkait dalam pelaksanaan proses produksi guna memenuhi permintaan produksi dari fungsi penjualan. Dalam perusahaan besar, fungsi produksi biasanya dibantu oleh fungsi perencanaan dan pengawasan produksi dalam pembuatan order produksi tersebut. Order produksi tersebut dituangkan dalam bentuk tertulis dalam dokumen yang disebut surat order produksi. Surat order produksi ini dilampiri dengan surat kebutuhan bahan dan daftar kegiatan produksi. Fungsi ini bertanggungjawab atas pelaksanaan produksi sesuai dengan surat order produksi dan daftar kebutuhan bahan serta daftar kegiatan produksi yang melampiri surat order produksi tersebut.

Fungsi perencanaan dan pengawasan produksi

Fungsi ini merupakan fungsi staf yang membantu fungsi produksi dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan produksi. Perencanaan produksi diwujudkan dalam perhitungan rencana kebutuhan bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk memproduksi pesanan yang diterima dari fungsi penjualan. Rencana produksi dituangkan oleh fungsi ini dalam dokumen daftar kebutuhan bahan dan daftar kegiatan produksi.

Fungsi gudang

Dalam sistem pengawasan produksi dan sistem akuntansi biaya ini, fungsi gudang bertanggung jawab atas pelayanan permintaan bahan baku, bahan penolong, dan barang yang lain yang digudangkan. Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima produk jadi yang diserahkan oleh fungsi produk.

Fungsi akuntansi biaya

Dalam sistem pengawasan produksi dan sistem akuntansi biaya ini, fungsi akuntansi biaya bertanggung jawab untuk mencatat konsumsi berbagai sumberdaya yang digunakan untuk memproduksi pesanan. Pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik untuk pesanan tertentu dilakukan oleh fungsi ini dalam kartu harga pokok produk. Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dicatat oleh fungsi ini dalam kartu biaya.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Prosedur order produksi

Dalam prosedur ini surat order produksi dikeluarkan untuk mengkoordinasikan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Surat order produksi dikeluarkan oleh departemen produksi berdasarkan order dari pembeli yang diterima dari fungsi penjualan, atau berdasarkan permintaan dari fungsi gudang. Dalam perusahaan yang besar departemen produksi umumnya memiliki staf yang berfungsi untuk membantu perencanaan dan pengawasan produksi (*production planning and control function*). Fungsi perencanaan dan pengawasan produksi membantu departemen produksi dalam membuat surat order produksi. Menurut karakteristik produksinya, prosedur order produksi dalam perusahaan manufaktur dibagi menjadi dua tipe. Prosedur order produksi khusus dan Prosedur produksi berulang.

Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang

Prosedur ini digunakan oleh fungsi produksi untuk meminta bahan baku dari fungsi gudang. Jika perusahaan menyediakan persediaan bahan baku di gudang untuk memenuhi kebutuhan bahan baku bagi suatu order produksi, diperlukan prosedur untuk meminta dan

mengeluarkan barang dari gudang. Jika perusahaan tidak menyelenggarakan persediaan bahan baku tertentu digudang, maka diperlukan prosedur permintaan pembelian untuk memenuhi order produksi. Biasanya permintaan bahan baku untuk memenuhi order produksi didasarkan pada daftar kebutuhan bahan baku (bill of materials) yang dibuat oleh fungsi perencanaan dan pengawasan produksi.

Prosedur dan pengembalian barang gudang

Prosedur ini digunakan untuk mengembalikan barang ke gudang. Pengembalian bahan baku tersebut ke gudang, dilakukan oleh fungsi produksi melalui prosedur pengembalian barang gudang. Dengan prosedur ini dihasilkan dokumen sumber berupa bukti pengembalian barang gudang yang digunakan untuk mengurangi beban bahan baku yang dicatat dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan dan menambah persediaan bahan baku yang dicatat dalam kartu persediaan.

Prosedur pencatatan beban tenaga kerja langsung

Prosedur ini digunakan untuk mencatat beban tenaga kerja langsung yang di konsumsi untuk mengarjakan order tertentu atau yang dikeluarkan dalam periode waktu tertentu .

Prosedur produk selesai dan pembebanan biaya overhead pabrik

Prosedur ini digunakan untuk mencatat biaya awal overhead pabrik yang di bebaskan kepada pesanan tertentu berdasarkan tarif yang ditentukan di muka dan total harga pokok produk selesai yang di transfer dari fungsi produk ke fungsi gudang.

Prosedur pencatatan biaya overhead pabrik sesungguhnya, beban administrasi dan umum dan beban pemasaran.

Prosedur ini digunakan untuk mencatat biaya overhead pabrik yang sesungguhnya, beban administrasi dan umum, serta beban pemasaran

SIMPULAN

Sistem dan prosedur penjualan kredit perusahaan total furniture terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap pemesanan, tahap persetujuan, tahap membuat dokumen, tahap pengiriman barang, tahap penyerahan barang dan tahap pembayaran. Sistem dan prosedur penjualan kredit yang ada didalam perusahaan total furniture ini pada umumnya sama dengan perusahaan yang lain. Karena didalamnya terdapat Surat Penyerahan Barang, Kuitansi, dan Faktur Penagihan. Dan adanya bagian-bagian yang terkait didalamnya yaitu Bagian Penjualan, Bagian Gudang, Bagian Penagihan, dan Bagian Akuntansi.

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.

- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR* ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).*
- Anggarini, Defia Riski, Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- Anggarini, Defia Riski, Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. 1(1)*, 147–152.
- Anggarini, Defla Riski. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. 9(2)*, 345–355.
- Azwari, A, lia febria lina. (2021). Pengaruh Price Discount dan Kualitas Produk pada Impulse Buying di Situs Belanja Online Shopee Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 37–41. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/1098>
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar. 06(02)*, 27–37.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui. 4(3)*, 416–422.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Fauzi, S., & Lia Febria, L. (2021). *PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN DI E-COMMERCE.*
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>

- leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Novita, D., & Husna, N. (2020). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). KepuaPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel In. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.

- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021a). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021b). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Setiawan, A., Lina, L. F., & Novita, D. (2021). *PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DI GARAGE AWAN CARBON BANDAR LAMPUNG*. 1(1), 22–25.
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>